

## **Kebebasan Anak Dalam Berkreasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Media Loose Part**

**Della Sarma Anjali<sup>1</sup>, Iin Maulina<sup>2</sup>, Suhaibah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

<sup>3</sup> TK Negeri Pembina Pengkadan, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Della Sarma Anjali

**E-mail:** [dellasarmaanjali@gmail.com](mailto:dellasarmaanjali@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penulisan artikel ini bertujuan untuk Mengkaji konsep kebebasan anak dalam berkreasi menggunakan media loose Part serta manfaatnya terhadap perkembangan kreativitas anak. Serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode loose Part dalam pembelajaran. Metode pengumpulan data berdasarkan studi literatur, analisis Induktif digunakan sebagai teknik analisis data, di mana data serta informasi yang telah terkumpul akan dibahas untuk menemukan pola, tema, maupun kategori yang bermakna. Secara keseluruhan, metode Loose Parts bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas anak, tetapi perlu diingat bahwa penggunaannya harus dilakukan dengan beberapa pertimbangan, Penerapannya perlu dilakukan dengan tepat untuk memaksimalkan manfaat dan menghindari kekurangan.*

**Kata kunci** - Loose part, kreativitas, kebebasan, anak, kreasi

### **Abstract**

*The writing of this article aims to examine the concept of children's freedom in creativity using loose part media and its benefits for the development of children's creativity. As well as identifying the advantages and disadvantages in the implementation of the loose part method in learning. The data collection method is based on literature study, Inductive analysis is used as a data analysis technique, where the data and information that has been collected will be discussed to find meaningful patterns, themes, and categories. Overall, the Loose Parts method can be a very effective tool in improving children's creativity, but keep in mind that its use must be done with some considerations, Its application needs to be done appropriately to maximize benefits and avoid shortcomings.*

**Keywords** - Loose part, creativity, freedom, children, creation

## **PENDAHULUAN**

Dalam era serba digital yang identic dengan segala cepat dan penuh dengan inovasi, kemampuan untuk berkreasi dan berpikir kreatif menjadi keahlian yang esensial untuk dimiliki oleh anak-anak. Kreativitas anak merupakan aspek penting dalam pembelajaran dan perlu dikembangkan dengan baik. Stimulasi kreativitas pada anak merupakan bagian fundamental dalam mencapai proses perkembangan yang optimal. Kreativitas berperan penting dalam mencapai perkembangan di berbagai aspek kehidupan. Kreativitas tidak hanya membantu dalam pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial anak.

Kreativitas didefinisikan bagaikan keterampilan individu dalam membuat hal terbaru, dari segi gagasan serta karya nyata, dan tidak serupa dari yang sudah ada. Supriadi (dalam Rahma et al., 2020) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir level tinggi yang memungkinkan perkembangan kemampuan berpikir, yang bercirikan oleh sukseksi, diskontinuitas, dan perbedaan.

Sebuah pendekatan yang mulai banyak diterapkan guna mendukung perkembangan kreativitas pada anak yaitu melalui media interaktif loose part. Media berbasis bahan-bahan dari alam disebut media loose Part, menurut Yukananda (dalam Safitri & Lestaringrum, 2021), sebab bersumber dan dipersiapkan oleh lingkungan atau alam sekitar dan digunakan dengan terencana guna membantu proses pembelajaran. Berbeda dengan mainan komersial yang memiliki fungsi dan bentuk yang tetap, loose Part menyediakan keleluasaan penuh yang ditujukan kepada anak untuk menentukan cara mereka bermain-main dan berkreasi. Bahan-bahan ini bisa berupa benda-benda alami seperti batu, kayu, daun, atau barang-barang bekas seperti tutup botol, kancing, dan potongan kain.

Kebebasan dalam bermain dengan loose Part tidak hanya memberikan ruang bagi anak-anak dalam menjelajahi dan menjumpai sesuatu yang baru, tetapi juga meningkatkan kemampuan problem-solving, koordinasi motorik, serta kemampuan sosial dan emosional mereka. Dalam konteks pendidikan, kreativitas anak sejak dini dapat ditingkatkan dengan integrasi media loose Part dalam kegiatan belajar mengajar dan juga menjadi salah satu metode yang efektif.

Observasi awal menunjukkan pada kemampuan kreatif anak tergolong kurang optimal. Masalah ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran yang dominan dikuasai oleh guru, Sehingga mobilitas anak terasa terbatas dalam berkarya serta menyampaikan ide atau gagasan mereka. Oleh sebab itu, anak-anak akan lebih condong menyontek, meragukan produk karya mereka, dan juga takut-takut untuk mencoba sesuatu yang baru atau inovatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Lestaringrum (2021), media loose Part memperlihatkan bahwa media tersebut bisa menaikkan kreativitas anak. Seiring dengan penelitian itu, Nurliana et al., (2022) juga menunjukkan dalam beberapa kegiatan, anak-anak menunjukkan peningkatan kreativitas setelah diberikan kebebasan untuk bereksplorasi menggunakan bahan loose part. Dengan demikian, mereka dapat memilih bahan dan warna yang sesuai, serta bahan untuk digunting, disobek, dipotong, dan digulung dengan menggunakan alat yang disediakan sejalan dengan kemauannya. Kegiatan ini memberikan anak-anak kebebasan untuk bereksplorasi dan berkreasi, sehingga meningkatkan kreativitas mereka.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep kebebasan anak dalam berkreasi menggunakan media loose Part serta manfaatnya terhadap perkembangan kreativitas anak. Serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode loose part dalam pembelajaran. Melalui pembahasan ini, harapan penulis bisa menyediakan penguasaan yang lebih optimal tentang cara mendukung kreativitas anak secara penuh dari orang tua dan pendidik serta harapannya anak-anak dapat mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan kreativitas mereka, sehingga dapat menjadi individu yang inovatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

## **METODE**

Di penelitian kali ini pendekatan studi literatur digunakan dengan bertujuan untuk mengidentifikasi telaahan teori yang sesuai dan sejalan lalu menganalisisnya. Fokus analisisnya adalah mengkaji konsep kebebasan anak dalam berkreasi menggunakan media loose Part, manfaatnya terhadap perkembangan kreativitas anak, serta meneliti kelebihan serta kekurangan media loose part dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian juga akan menemukan tantangan dan hambatan yang ditemui dalam lingkungan pendidikan dan keluarga saat implementasi metode loose part.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan menelaah beragam referensi tertulis yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis Induktir digunakan sebagai teknik analisis data, di mana data dan informasi yang telah terkumpul akan dibahas untuk menemukan pola, tema, maupun kategori yang bermakna.

Pembuatan artikel ini diawali dengan observasi dan dokumentasi peneliti selama mengajar di TK Negeri Pembina Pengkadan, dilanjutkan wawancara terhadap guru terkait kegiatan selama mengajar, lalu mencari studi literatur tentang media loose part, selanjutnya mengkaji sesuai dengan tujuan penulisan artikel ini dan dilakukan penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Loose Part**

Loose Part merupakan sebuah permainan yang melibatkan pemindahan, penggabungan, perancangan ulang, penyesuaian, pemisahan, dan penyatuan kembali berbagai bahan yang disediakan macam-macam cara. Komponen baku ini bisa dipakai dengan mandiri ataupun menggabungkan dengan bahan lainnya. Komponen bahan tersebut bisa berasal dari alam atau buatan, seperti batu, pasir, kerikil, kain, kerrang, ranting kayu, tumbuhan, biji-bijian, dan lainnya. Anak bisa menjadi kreatif dalam melakukan berbagai aktivitas menggunakan khayalan dan fantasi mereka dengan bahan-bahan yang sudah disediakan (Nurjanah & Muthmainah, 2023)

Istilah loose Part mengacu pada permainan terbuka dan bahan manipulatif yang berkemungkinan untuk anak-anak bisa bermain dengan Langkah-langkah yang berbeda. Melalui penggunaan material loose part, para anak berubah menjadi lebih terbuka serta kreatif, sebab mereka dapat bermain berdasarkan ide mereka sendiri tanpa bergantung pada arahan guru serta orang tua. LoosePart ini kaya dengan ide kreatif dan memungkinkan anak-anak menggunakannya sesuai dengan pilihan mereka, sehingga dapat dimanipulasi sesuai dengan keinginan mereka. Sehingga, loosePart memungkinkan pembelajaran terbuka dan menggalakkan interaksi yang lebih aktif di lingkungan sekitar sekolah (Siantajani, 2020).

Loose Parts merupakan media pembelajaran ideal pada anak khususnya anak usia dini karena sifatnya yang material, autentik, terbuka, imajinatif, dan merangsang. Ciri khas Loose Parts adalah tidak memiliki target atau sasaran, sehingga tidak ada batasan benar atau salah. Anak usia dini bisa lebih memahami lingkungan juga komponen benda di sekelilingnya dengan lebih baik melalui kegiatan bermain loose part. Mereka juga belajar bahwa material benda yang mereka gunakan dapat bermanfaat atau dipergunakan kembali dalam menciptakan karya inovatif (Murgiyanti, 2022).

Metode ajar Loose Part memiliki potensi yang tak terbatas dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Setelah Loose Part digunakan, anak dapat menjelajahi macam-macam bidang seperti penyelesaian masalah, kreativitas, ketekunan, kemampuan motorik halus dan kasar, ilmu pengetahuan (sains), pengembangan linguistik, kesenian, pemikiran logika matematika, teknik, dan teknologi. Dengan demikian, Loose Part bisa menjadi media ajar yang sangat efektif dalam peningkatan potensi anak dalam berbagai bidang (Kulsum, 2022).

Terdapat teknik yang efektif dalam menggunakan Loose Part dalam pembelajaran yaitu Penggunaan bahan ajar Loose Part dalam pembelajaran harus dilakukan dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan peserta didik. Karakteristik siswa di kelas juga dipertimbangkan. Guru harus memilih bahan yang sesuai dengan usia peserta didik dan memastikan bahwa bahan tersebut

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tidak berbahaya atau dapat menyebabkan cedera. Selain itu, guru harus selalu dalam pengawasan ketika menggunakan bahan Loose Part untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti tersedak, tertelan, atau terluka. Dengan demikian, penggunaan bahan Loose Part dapat menjadi sarana yang efektif dan aman dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta didik.



**Gambar 1.**  
Kegiatan bersama anak

### **Manfaat Loose Part**

Menurut Buhrin (2019) (dalam Kulsum, 2022), Loose Part memiliki beberapa manfaat, termasuk

- a. Meningkatkan kreativitas dan permainan anak
- b. Meningkatkan sosialisasi dan sikap kerja sama mereka.
- c. Meningkatkan aktivitas fisik anak
- d. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan negosiasi anak, khususnya saat berlangsung di alam terbuka
- e. Membagikan pengalaman berkesan dan berkualitas dalam bermain yang memungkinkan anak-anak terlibat sepenuhnya dan mendorong kemampuan kreatif mereka.
- f. Menjadi lebih hemat karena mudah didapat dan murah.
- g. Dari suatu waktu ke waktu lain menjadikannya sangat berkesan sejalan dengan perkembangan keterampilan anak karena dapat diubah setiap hari.

### **Analisis Pengaruh Loose Part Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak**

Pertama, Safitri & Lestarinigrum (2021) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa solusi yang akurat untuk mengembangkan kreatifitas pada anak adalah kegiatan bermain loose part. Ini memungkinkan anak untuk bereksperimen, bereksplorasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya secara tidak langsung, dan menemukan kepuasan diri. Faktanya menunjukkan bahwa pada saat anak-anak diberi hak untuk mengeksplorasi permainan yang dilakukan dengan sendiri menggunakan hanya alat serta bahan apa adanya, hasil karya yang mereka peroleh dapat melebihi tujuan yang telah ditentukan oleh guru.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian oleh Nurjanah & Muthmainah (2023) bahwa Meningkatkan kreativitas anak dapat dicapai melalui penggunaan media loose part. Nurjanah dan Muthmainah juga menyimpulkan bahwa ciri-ciri loose part sangat menarik minat para anak untuk menumbuhkan minat yang mendalam pada diri anak usia dini, tidak terbatas untuk berbagai permainan dan dapat digerakkan ke mana pun sesuka mereka.

Sedangkan Lismayani et al (2023) menyimpulkan bahwa digunakannya media loose part bisa membantu meningkatkan imajinasi kreasi pada anak khususnya anak usia dini. Dengan media ini juga dapat menyediakan peluang kepada anak terhadap berbicara secara bebas, yang menghasilkan kepuasan unik bagi anak setelah kegiatan selesai.

Terakhir, berdasarkan hasil penelitian oleh Diana et al (2023) berpendapat, media loose part membantu mengembangkan berbagai keterampilan pada anak untuk beberapa aspek, terutama keterampilan kreatif, dan karena penggunaan bahan yang alamiah, serta tidak bahaya untuk dipakai oleh anak. Maka dari itu, media loose part bisa digunakan oleh tenaga pendidik untuk mengembangkan keahlian dan potensi anak-anak.

### **Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Loose Part sebagai Media Pembelajaran**

Murgiyanti (2022) mendapati kelebihan dan kekurangan media loose part sebagai media pembelajaran, sebagai berikut.

1. Kelebihan Loose Parts dalam penggunaannya, yaitu:
  - a. Bisa digunakan pada bermacam aktivitas;
  - b. Bisa digunakan berulang kali;
  - c. Bisa diubah menjadi sebuah tampilan dan alat;
  - d. Bisa merangsang bermacam aspek pertumbuhan anak;
  - e. Bisa memacu kreativitas anak guna pemanfaatan benda-benda yang ada disekitarnya;
  - f. Bisa membantu anak mengembangkan kemampuan menemukan solusi pada kehidupan dikemudian hari;
  - g. Bisa menjadi dorongan seorang anak saat mengekspresikan bermacam bakat dan keinginan mereka.
2. Kekurangan Loose Parts yaitu:
  - a. Kekeliruan dalam penerapan metode bisa menyebabkan anak merasa jenuh dalam belajar;
  - b. Kekeliruan pada saat invitasi dan provokasi bisa menghambat peningkatan anak.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan media Loose Parts saat proses pembelajaran pada anak usia dini menawarkan kebebasan bagi anak untuk berkreasi dan berimajinasi tanpa batasan tertentu. Media ini melibatkan material yang bisa dipindahkan, digabungkan, dirancang ulang, dan dimanipulasi sesuai keinginan anak.

Secara keseluruhan, metode Loose Parts bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam mengembangkan kreativitas anak, tetapi perlu diingat bahwa penggunaannya harus dilakukan dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan peserta didik, memastikan bahwa bahan tersebut tidak berbahaya atau dapat menyebabkan cedera, memastikan keamanan dan relevansi bahan yang digunakan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Penerapannya perlu dilakukan dengan tepat untuk memaksimalkan manfaat dan menghindari kekurangan.

Susuai dengan penjabaran hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan, disarankan agar guru PAUD menggunakan media loose Part yang tersedia di sekeliling anak untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Ada beberapa macam material atau bahan lepas di sekitar lingkungan anak yang bisa memperkaya aktivitas bermain dan memungkinkan anak untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka. Di samping itu, guru juga bisa mengupayakan pendekatan-pendekatan lain, baik yang serupa dengan penelitian ini maupun yang dikembangkan lebih lanjut menyesuaikan kondisi anak murid serta keahlian guru pada saat menerapkan metode ilmiah di lembaga PAUD tempat mereka mengajar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih banyak terkhusus kepala sekolah, guru dan anak-anak TK Negeri Pembina Pengkadan yang sudah bersedia andil dalam partisipasi aktif membantu pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Z., Wulandari, R., & Fahmi. (2023). Analisis Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Sciences*, 01, 148–153.
- Kulsum, U. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 60–66. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4046>
- Lismayani, A., Pratama, M. I., Amriani, S. R., & Dzulfadhilah, F. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 154–163. <https://doi.org/10.30605/cjpe.622023.3024>
- Murgiyanti. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan Loose Part pada Kelompok B TK IT Alkawaddah. *2 St Proceeding STEKOM*, 2, 299. <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/semnastekmu>
- Nurjanah, S., & Muthmainah. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3519–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>
- Nurliana, Bachtiar, M. Y., & Ichsan, I. R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan Loose Part pada Kelompok B TK Aba Kalosi Kab. Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 451–460.
- Rahma, Y., Hayati, F., & Amelia, L. (2020). Pengembangan Media Kreatif Barang Bekas Untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Safitri, D., & Lestaringrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3645>
- Siantajani, Y. (2020). Loos Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. *PT Sarang Seratus Aksara*.